

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ritual *mebingka'i* merupakan cara bagi masyarakat untuk menghormati dan menyambut kedatangan tamu yang datang, serta menjadi bentuk penghormatan terhadap arwah nenek moyang yang diyakini masih ada di sekitar masyarakat Rampi. Ritual *mebingka'i* juga menjadi cara bagi masyarakat Rampi untuk menyampaikan pesan nilai-nilai kebersamaan. Selain itu, ritual *mebingka'i* juga menjadi cara bagi masyarakat Rampi untuk menyampaikan doa agar tamu yang datang diberikan keselamatan dan perlindungan selama berada di tanah Rampi.

Ritual *mebingka'i* memiliki implikasi nilai-nilai yang signifikan bagi pelayanan Gereja Kristen Sulawesi Tengah di Jemaat Baithani Dodolo Klasis Rampi. Nilai-nilai kebersamaan, kesatuan, ketulusan, dan penerimaan yang tercermin dalam simbol-simbol ritual *mebingka'i* dapat menjadi landasan spiritual dan budaya yang dapat memberikan kontribusi positif dalam memahami dan melayani komunitas setempat. Selain itu, ritual *mebingka'i* juga dapat memperdalam pengalaman rohani anggota jemaat, mendorong sikap terbuka pada anggota jemaat, dan membuat pelayanan gereja lebih kontekstual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan saran, baik bagi lembaga akademik, masyarakat di desa Dodolo, kecamatan Rampi, Gereja, maupun bagi pemerintah, yakni:

1. Lembaga Akademik

Agar memberikan pemahaman serta pengetahuan kepada mahasiswa mengenai salah satu ritual yang ada di desa Dodolo, kecamatan Rampi, juga menyediakan referensi-referensi seperti buku yang membahas mengenai budaya-budaya di kecamatan Rampi agar mahasiswa lebih mudah dalam belajar mengenai berbagai budaya yang ada di Rampi.

2. Masyarakat Dodolo

Agar masyarakat dapat mempertahankan dan mengembangkan ritual mebingka'i sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas budaya mereka. Selain itu, masyarakat dapat aktif terlibat dalam memperkenalkan dan mengajarkan makna serta nilai-nilai yang terkandung dalam ritual *mebingka'i* kepada generasi muda, sehingga warisan budaya ini dapat dilestarikan dan diwariskan ke masa depan. Selain itu, masyarakat juga dapat memanfaatkan ritual mebingka'i sebagai sarana untuk memperkuat ikatan kekerabatan dan membangun solidaritas sosial di antara anggota masyarakat.

3. Gereja

Agar gereja turut memperhatikan dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam ritual *mebingka'i* serta implikasinya bagi pelayanan gereja, khususnya Gereja Kristen Sulawesi Tengah jemaat Baithani Dodolo klasis Rampi. Dengan demikian, gereja juga turut dalam pelestarian adat dan kebudayaan yang ada.

4. Pemerintah

Agar pemerintah dapat turut memberikan perhatian dan dukungan dalam memperkuat nilai-nilai yang terkandung dalam ritual tersebut. Selain itu, pemerintah juga dapat mengatur kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam

mengelola dan mengembangkan program yang menjaga harmoni sosial dan menyampaikan nilai-nilai dalam ritual *mebingka'i*.

